

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris atau sosiologis, terdiri atas:

1. Penelitian terhadap identitas hukum
2. Penelitian terhadap efektivitas hukum.¹

Penelitian hukum empiris menggunakan fakta-fakta empiris yang di ambil dari perilaku manusia, baik perilaku verbal yang diperoleh dari wawancara maupun perilaku nyata yang dilakukan melalui pengamatan langsung. Penelitian hukum empiris di gunakan untuk menganalisis hukum dari segi tingkah laku sosial yang terpolo dalam kehidupan masyarakat dan selalu berinteraksi atau berkaitan dengan aspek-aspek sosial.²

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan Sosiologi hukum, Pendekatan Sosiologi hukum adalah pendekatan untuk mengkaji hukum dalam konteks sosial. Hasil yang diinginkan adalah menjelaskan dan menghubungkan, menguji dan juga mengkritik bekerjanya hukum formal dalam masyarakat.³

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009) Ed. 1, cet.1, hlm. 12.

² Bambang Sunggono, *Metodologi Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2003) hlm. 43.

³ Muhammad Wahdini, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum*, 1 ed. (Yogyakarta: K-Media, 2022) hlm 39.

B. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan judul dan permasalahan, lokasi penelitian dengan judul Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Di Kabupaten Barito Kuala ini adalah Kabupaten Barito Kuala.

Alasan penulis memilih lokasi ini karena sebagai salah satu kabupaten yang penulis lihat sering terjadi pelanggaran lalu lintas.

C. Data dan Sumber Data

Data merupakan hasil dari penelitian secara langsung dari kejadian tertentu, merupakan hasil yang menampilkan yang mewakilkan subjek dan objek atau konsep dalam dunia nyata. Data dapat menggambarkan suatu persoalan atau peristiwa. Data terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari sumber utama seperti hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penelitian.⁴ Data primer diperoleh dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang berasal dari responden dan informan termasuk ahli sebagai narasumber.⁵
- b. Data sekunder merupakan pelengkap data primer, data yang di peroleh dengan melakukan studi kepustakaan.⁶ Data tambahan berupa dokumen, arsip yang berasal dari narasumber, foto pendukung atau foto yang

⁴ Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persasa, 2007) hlm. 42.

⁵ Dr. Muhaimin, SH.,M.Hum, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: University Press, 2020) hlm. 89.

⁶ Dr. H. Ishaq, S.H., M.Hum, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Tesis, serta Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2017) hlm. 99.

dihasilkan sendiri, serta segala data yang berkaitan dengan penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Data yang diperoleh tersebut digali dari sumber data, yaitu:

- a. Informan, adalah orang yang memberikan informasi. Adapun informan tersebut adalah Pihak Kepolisian dan masyarakat Kabupaten Barito Kuala.
- b. Dokument yaitu setiap bahan yang tertulis dipersiapkan karena adanya permintaan seseorang penyelidik.⁸ Adapun dokumen yang dimaksud ialah laporan-laporan foto dokumentasi kegiatan dan laporan seluruh data yang berhubungan dengan penelitian untuk melengkapi data penelitian.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian dengan judul Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Rambu-Rambu Lalu Lintas di Kabupaten Barito Kuala adalah orang yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini yaitu Masyarakat dan beberapa anggota Satlantas Polres Barito Kuala dan Pos Polisi Satlantas Polres Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian dengan judul Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Rambu-Rambu Lalu Lintas di Kabupaten Barito

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) hlm. 107.

⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hlm. 66.

Kuala adalah Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Rambu Lalu Lintas.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya, selain itu panca indra lainnya seperti mulut, teliga, penciuman dan kulit. Definisi lain dari observasi adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian dengan jalan mengadakan pengamatan secara langsung dan sistematis. Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan tentang Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Rambu-Rambu Lalu Lintas dan respon masyarakat secara langsung di Kabupaten Barito Kuala.

2. Wawancara

Menurut Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁹ Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur. Yang di maksud wawancara terstruktur yaitu wawancara dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan.

3. Dokumentasi

⁹ Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, hlm. 186.

Dokumentasi ialah suatu cara pengumpulan data dengan cara melihat, membaca, mempelajari dan menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.¹⁰ Mengenai tingkat kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan rambu-rambu lalu lintas.

F. Teknik Pengolahan Data

Secara garis besar teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan telaahan terhadap semua dokumen dan informasi yang berkaitan dengan Tingkat Kepatuhan Masyarakat Terhadap Penggunaan Rambu-Rambu Lalu Lintas telah dikumpulkan, baik data primer (hasil wawancara) maupun data sekunder atau data dukung (berupa dokumen dan lain-lain).
2. Mengelompokkan seluruh data kedalam satuan-satuan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.
3. Melakukan analisis, menghubungkan data yang diperoleh dengan teori-teori yang sudah dikemukakan dalam landasan teori.
4. Menarik kesimpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dengan memperhatikan rumusan masalah dan kaidah-kaidah yang berlaku dalam penelitian.

¹⁰ Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.